

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu non-eksperimental analitik dan teknik pengumpulan data secara retrospektif melalui penelusuran dokumen catatan medis pasien ulkus diabetik pada periode Januari-Desember 2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode waktu Mei-Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan diagnosis ulkus diabetik periode Januari-Desember 2023.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini terdiri dari pasien rawat inap dengan diagnosis ulkus diabetik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria Inklusi meliputi:

- 1) Pasien usia  $\geq 18$  tahun.
- 2) Pasien yang mendapatkan antibiotik sebelum dilakukan uji kultur serta kepekaan antibiotik.
- 3) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta non infeksi.

b. Kriteria eksklusi meliputi:

- 1) Pasien ulkus diabetik yang meninggal.
- 2) Pasien ulkus diabetik yang rekam medisnya tidak jelas atau tidak dapat dibaca.

### 3. Penentuan Sampel

*Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian, yang melibatkan penetapan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Rumus Slovin digunakan dalam penentuan banyaknya sampel minimum, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165x(0,05)^2}$$

$$n = 117$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = Toleransi kesalahan 5% atau 0,05

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Kesesuaian penggunaan antibiotik empiris dengan *guideline* IDSA Tahun 2012.

#### 2. Variabel Terikat

*Clinical outcome* yang dilihat dari perbaikan tanda-tanda vital pasien.

### E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Usia	Rentang waktu kehidupan pasien sejak tahun lahir hingga saat melakukan pengobatan di rumah sakit.	Data rekam medis	a. 18-45 tahun b. >45 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Karakteristik yang digunakan untuk mengidentifikasi gender pasien.	Data rekam medis	a. Wanita b. Pria	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
3	Penyakit penyerta	Penyakit non infeksi yang dialami pasien.	Data rekam medis	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
4	Nama antibiotik	Jenis antibiotik empiris yang diterima pasien ulkus diabetik.	Data rekam medis	a. Ceftriaxone b. Levofloxacin c. Ceftazidime d. Cefadroxile e. Cefazolin f. Clindamycin g. Cefixime h. Cefotaxime i. Cefoperazone j. Ceftizoxime k. Amoxicillin l. Ciprofloxacin m. Metronidazole	Nominal
5	Jumlah antibiotik	Jumlah penggunaan antibiotik empiris yang diterima pasien ulkus diabetik.	Data rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
6	Kesesuaian jenis antibiotik	Kesesuaian jenis antibiotik empiris yang diterima pasien ulkus diabetik terhadap <i>guideline</i> terapi.	a. Data rekam medis <i>Guideline IDSA 2012</i> b.	a. Sesuai: Jenis antibiotik yang diterima pasien tercantum dalam <i>guideline</i> , jika jenis antibiotik yang diberikan lebih dari satu maka seluruh antibiotik harus sesuai dengan <i>guideline</i> terapi. b. Tidak sesuai: Apabila terdapat satu atau lebih antibiotik yang tidak sesuai <i>guideline</i> dari seluruh antibiotik yang diterima pasien.	Nominal
7	Clinical outcome	Hasil dari pengobatan berupa data yang berhubungan dengan gejala klinis meliputi Tekanan darah suhu tubuh, RR,	a. Data rekam medis b. Nilai normal parameter klinik: 1) Suhu: 36,5- 37°C	a. Membaik: jika tiga atau lebih parameter sesuai dengan nilai normal. b. Memburuk: apabila kurang dari tiga	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
		dan nadi yang diukur setelah 72 jam pemberian antibiotik yang pertama kali.	2) Tekanan darah: 140/90 mmHg 3) <i>Respiration rate:</i> 12-20x/menit 4) <i>Heart rate:</i> 60-100x/menit	parameter tidak sesuai nilai normal.	

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

### 1. Alat

Alat dalam penelitian ini berupa data rekam medis pasien ulkus diabetik, *guideline* terapi IDSA, *form* pengumpulan data demografi pasien dan penggunaan antibiotik, serta *form* pengumpulan data *clinical outcome* pasien.

### 2. Metode

Metode pengelolaan data dilakukan dengan mengamati rekam medis pasien ulkus diabetik yang menjalani rawat inap di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dari rekam medis meliputi:

- Demografi pasien: nomor RM, nama, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta non infeksi.
- Pengobatan antibiotik yang diberikan.
- Tanda vital sebagai pemantau *clinical outcome*.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### Tahap Persiapan

Menyusun proposal skripsi, mengurus surat izin dan EC  
(*Ethical clearance*) penelitian di RS PKU Muhammadiyah  
Yogyakarta

### Tahap Pelaksanaan

Menentukan besar jumlah sampel penelitian

Mengumpulkan data rekam medis pasien ulkus diabetik di RS  
PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Memilih data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi

Mengolah dan menganalisis data

### Pembuatan Laporan

Penyajian hasil dan kesimpulan

**Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian**

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Data yang diperoleh diproses menggunakan alat statistik terkomputerisasi.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan variabel penelitian, termasuk gambaran demografi pasien (usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta), penggunaan jenis antibiotik serta evaluasi penggunaan antibiotik empiris yang sesuai pada pasien dengan ulkus diabetik. Hasil analisis dituliskan dalam persentase (%).

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat diterapkan untuk menemukan korelasi antara kesesuaian jenis antibiotik empiris dengan *clinical outcome*. Uji *Chi-square* dipilih untuk mengevaluasi data pada penelitian ini. Hasil dari analisis bivariat diukur berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  akan diterima.